

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2009-2010**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Di susun oleh :

RIZKY DYAH PRATIWI
B. 200 080 277

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi ilmiah dengan judul:

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2009-2010**

Yang ditulis oleh:

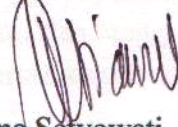
RIZKY DYAH PRATIWI

B 200 080 277

Penandatanganan berpendapatan bahwa naskah publikasi ilmiah tersebut memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Juli 2012

Pembimbing



(Dr. Erma Setyowati, Ak., MM.)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M.Si)

ABSTRACT

INFLUENCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO PERFORMANCE COMPANY WHICH ENLIST IN STOCK EXCHANGE of INDONESIA PERIOD 2009-2010

RIZKY DYAH PRATIWI

B.200 080 277

Company laying open information responsibility of social or Corporate Social Responsibility (CSR) have positive image in society generally, and specially business circle because company besides paying attention importance of stockholder, also importance of environment and society. As a result, company will get positive response of society of existence and continue the effort which later will improve company value. This research aim to know influence of CSR to measured company performance with variable of Return on Asset and of Return On Equity at manufacturing business annual report.

This research represents type research of empirical survey by using the data of secondary of Indonesian Stock Exchange (BEI). Research use sample counted 36 manufacturing business at period of year 2009-2010. Technique intake of sample with sampling purposive. Data financial statement obtained from Indonesian Directory Exchange (IDX). Technique Analysis use analysis of double regression, test of t, test F, and coefficient test of determination (R²) and examination of data quality in the form of test of normality, and test of heteroskedastisitas.

The Result of research indicates that: (1) Expression of CSR (3,922) having an effect on positive to performance of ROE. It's meaning if companies improve expression of CSR, hence performance of ROE will mount. Environment have real impact to operational strategy, while make-up of prosperity of society as form caring of company will improve company reputation, while with peaceful product and with quality will add consumer enthusiasm. If company have good reputation hence society will not hesitate to cooperate or buy its product; (2) Expression of CSR (3,295) having an effect on positive to performance of ROA. Its meaning if companies improve expression of CSR, hence performance of ROA will mount.

Keyword : *Corporate Social Responsibility, Return On Asset, Return On Equity*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

CSR merupakan klaim agar perusahaan tak hanya beroperasi untuk kepentingan para pemegang saham (*shareholders*), tetapi juga untuk kemaslahatan pihak *stakeholders* dalam pihak bisnis, yaitu para pekerja, komunitas lokal, pemerintah, LSM, konsumen dan lingkungan. Perusahaan akan berusaha untuk memuaskan *stakeholder* agar tetap bertahan yaitu dengan mengungkapkan informasi yang dibutuhkan. (Rika dan Islahudin, 2008) *Corporate Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) yang sering dianggap inti dari etika bisnis adalah bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomi dan legal (artinya kepada pemegang saham atau *shareholder*) tetapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*) yang jangkauannya melebihi kewajiban-kewajiban di atas.

Di Indonesia, kesadaran akan perlunya menjaga lingkungan diatur oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Pasal 74 tahun 2007, yang disahkan pada 20 Juli 2007. Undang-Undang Perseroan Terbatas (www.hukumonline.com).

a. Ayat 1

“Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”

b. Ayat 2

“Tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan kewajiban perseroan yang harus dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajaran”

c. Ayat 3

“Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan”.

Sanksi pidana mengenai pelanggaran CSR pun terdapat didalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPLH) Pasal 41 ayat (1) yang menyatakan: “Barangsiapa yang melawan hukum dengan sengaja melakukan perbuatan yang mengakibatkan pencemaran dan/ atau perusakan lingkungan hidup, diancam dengan pidana penjara paling lama sepuluh tahun dan denda paling banyak lima ratus juta rupiah”. Selanjutnya, Pasal 42 ayat (1) menyatakan: “Barangsiapa yang karena kealpaannya melakukan perbuatan yang mengakibatkan pencemaran dan/ atau perusakan lingkungan hidup, diancam dengan pidana penjara paling lama tiga tahun dan denda paling banyak seratus juta rupiah” .

B. TELAAH TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Ebert (2003) dalam Rosmisita (2007) mendefinisikan *corporate social responsibility* sebagai usaha perusahaan untuk menyeimbangkan komitmen-komitmennya terhadap kelompok-kelompok dan individu-individu dalam lingkungan perusahaan tersebut, termasuk didalamnya adalah pelanggan, perusahaan-perusahaan lain, para karyawan, dan investor.

Tanggung jawab sosial dapat berupa program yang memberikan bantuan modal kerja lunak bagi para petani, nelayan, pengusaha kecil, pemberian beasiswa bagi pelajar dan mahasiswa terutama yang tidak mampu dan berprestasi, perbaikan infrastruktur jalan, gedung-gedung sekolah, sarana keagamaan dan olah raga, pendidikan dan pelatihan bagi perempuan dan pemuda, serta pemberdayaan masyarakat adat. Termasuk pula memelihara kondisi alam agar tetap dalam kondisi yang sehat dan seimbang. Pada posisi demikian, perusahaan telah ikut serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) masyarakat dari segi ekonomis dan ekologis.

Ni Wayan Rustiarini (2010), pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi perusahaan terhadap masyarakat. Konsep *CSR* melibatkan tanggung jawab kemitraan bersama antara perusahaan, pemerintah, lembaga sumber daya masyarakat, serta komunitas setempat yang bertujuan untuk mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan.

2. Kinerja Perusahaan

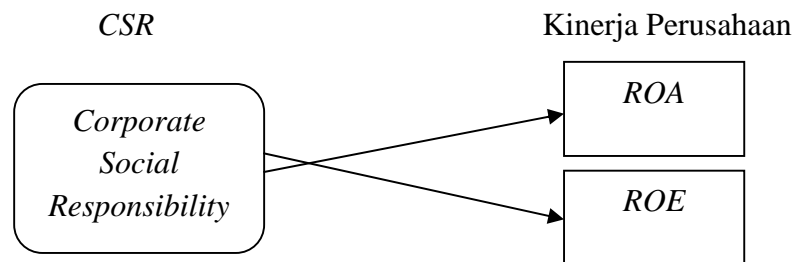
Perusahaan dituntut untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya agar tetap dapat bertahan dalam masa krisis maupun dalam persaingan yang semakin ketat. Kinerja perusahaan pada akhir periode harus dievaluasi untuk mengetahui perkembangan perusahaan dan melihat kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya dalam persaingan yang sering kali juga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan yang mengungkapkan *CSR* lebih banyak maka kinerja keuangan perusahaan cenderung lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengungkapkan *CSR*.

Menurut Belkoui dan Karpik (1989) dalam Ichsan (2007) paling banyak diekspresikan dengan pandangan bahwa tanggapan sosial yang diminta dari manajemen sama dengan kemampuan perusahaan menciptakan profitabilitas. Jika ada suatu hubungan positif antara pengungkapan lingkungan dan kinerja keuangan, maka dapat mendorong kearah hipotesis bahwa perolehan laba adalah pendapatan yang didalamnya perusahaan melakukan aktivitas sosial atau lingkungan kepada masyarakat.

3. Hipotesis

H_1 : Pengungkapan aktivitas *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets*.

H₂ : Pengungkapan aktivitas *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*.



C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *study empiris* yaitu merupakan penelitian terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan observasi atau pengalaman, objek yang diteliti lebih ditekankan pada kejadian yang sebenarnya dari pada persepsi orang mengenai suatu kejadian. Data yang digunakan adalah *data kuantitatif*, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Dalam penelitian ini menggunakan *data sekunder*, yaitu data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

2. Populasi dan Sampel

Metode pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dengan mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian.

Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar (*listing*) berturut-turut di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian (termasuk catatan atas laporan keuangan).

3. Perusahaan yang selalu laba selama tahun pengamatan.

3. Metode Analisis Data

1. Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* yang meliputi item pengungkapan lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, lain-lain tentang tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, dan umum.

- Membuat daftar pengungkapan *CSR*

Daftar item yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar item yang pernah digunakan oleh penelitian sebelumnya. Pengecekan dan penghitungan *CSR* menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap *item CSR* dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika ada dan nilai 0 jika tidak ada. Selanjutnya skor dari setiap *item* dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Untuk mendapatkan indeks *CSR*, total skor untuk setiap perusahaan dibagi dengan jumlah item pengungkapan.

$$CSR_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSR_j : *Corporate Social Responsibility* perusahaan j

N_j : jumlah item untuk perusahaan j, $n_j=78$

X_{ij} : *dummy variabel* : 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan.

2. Variabel *dependen* adalah merupakan kinerja perusahaan yang diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan antara lain :

- a) *Return on Assets (ROA)*

Variabel ROA menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang dapat diperoleh dari keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini diukur dengan membagi antara antara

laba bersih (*profit after tax*) tahun t dengan total asset (*total asset*) tahun t .

$$ROA = \frac{LABA\ USAHA\ SETELAH\ PAJAK}{TOTAL\ ASET} \times 100\ %$$

b) *Return on Equity (ROE)*.

Variabel *ROE* mengukur pengembalian atas ekuitas saham biasa atau tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham. Rasio ini dihitung dengan membandingkan antara laba bersih perusahaan tahun t dengan total ekuitas (*equity capital*) tahun t .

$$ROE = \frac{LABA\ USAHA\ SETELAH\ PAJAK}{TOTAL\ EKUITAS} \times 100\ %$$

Penelitian ini akan menggunakan model regresi berganda sebagai berikut :

- Model pertama

$$ROE = \beta_0 + \beta_1 CSR + \varepsilon$$

- Model kedua

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 CSR + \varepsilon$$

Dimana :

ROA = *Return on Assets*

ROE = *Return on Equity*

CSR = *Corporate Social Responsibility*

β_0 = Koefisien yang diestimasi

ε = *error term*

D. Hasil Penelitian

Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi berganda dilakukan dengan bantuan Program SPSS for Windows Release 15.0. Hasil Analisis Regresi Berganda, sebagai berikut :

Hasil Analisis Regresi Berganda Terhadap ROE

	Koefisien	t _{hitung}	Signifikansi
Konstanta	0,838		
CSR	34,215	3,922	0,000
<i>Adjusted R</i> ²	0,177		
F Statistik	15,386		0,000

Dari hasil analisis regresi dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$ROE = 0,838 + 34,215 (CSR) + e_i$$

Interpretasi dari persamaan di atas menunjukkan bahwa konstanta menunjukkan angka positif, artinya perusahaan yang mengungkapkan CSR dalam laporan keuangannya, maka perusahaan tersebut memiliki kinerja ROE yang positif. Koefisien b₁ menunjukkan bahwa jika perusahaan meningkatkan pengungkapan CSR, maka kinerja ROE perusahaan tersebut meningkat.

Hasil Analisis Regresi Berganda Terhadap ROA

	Koefisien	t _{hitung}	Signifikansi
Konstanta	1,449		
CSR	18,148	3,295	0,002
<i>Adjusted R</i> ²	0,128		
F Statistik	10,855		0,002

Dari hasil analisis regresi dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$ROA = 1,449 + 18,148 (CSR) + e_i$$

Interpretasi dari persamaan di atas menunjukkan bahwa konstanta menunjukkan angka positif, artinya perusahaan yang mengungkapkan CSR

parameter dalam laporan keuangannya, maka perusahaan tersebut memiliki kinerja *ROA* yang positif. Koefisien b_1 menunjukkan bahwa jika perusahaan meningkatkan pengungkapan *CSR*, maka kinerja *ROA* perusahaan tersebut meningkat.

Pembahasan Hipotesis

1. Pengaruh pengungkapan *CSR* terhadap kinerja *ROE*

Pengungkapan *CSR* (3,922) berpengaruh positif terhadap kinerja *ROE*. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis 1 (H_1) dinyatakan dapat diterima. Artinya pengungkapan *CSR* berpengaruh positif terhadap kinerja *ROE*.

Penerimaan hipotesis menunjukkan bahwa jika perusahaan meningkatkan pengungkapan *CSR*, maka kinerja *ROE* akan meningkat. Hal ini mengacu pada kepedulian perusahaan pada produk yang dapat didaur ulang, lebih tahan lama, produk berkualitas lebih baik, penggunaan sumber daya yang lebih bersih, dan penggunaan energi secara efisien. Sedangkan pada keterlibatan masyarakat mengacu pada kepedulian perusahaan pada interaksi dengan masyarakat di sekitar perusahaan, memberikan program beasiswa, sponsor dan pelatihan.

2. Pengaruh pengungkapan *CSR* terhadap kinerja *ROA*

Pengungkapan *CSR* (3,295) berpengaruh positif terhadap kinerja *ROA*. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis 2 (H_2) dinyatakan dapat diterima. Artinya pengungkapan *CSR* berpengaruh positif terhadap kinerja *ROA*.

Penerimaan hipotesis menunjukkan bahwa jika perusahaan meningkatkan pengungkapan *CSR*, maka kinerja *ROA* akan meningkat.

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas maka dapat dinyatakan bahwa *CSR* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Lingkungan sebagai faktor eksternal memiliki pengaruh nyata terhadap kinerja perusahaan. Keberhasilan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya tidak lepas dari kondisi lingkungan

eksternal perusahaan. Lingkungan mempunyai dampak nyata terhadap strategi operasional, perusahaan tidak dapat mengabaikan lingkungan bisnis perusahaan sebagai faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Kondisi ekonomi makro dan krisis ekonomi yang terjadi berimbas pada kondisi keuangan perusahaan. Sebab perubahan yang terjadi di lingkungan usaha perusahaan akan mempengaruhi perusahaan hal tersebut berarti membutuhkan perubahan strategi yang akan dijalankan.

E. Kesimpulan dan Saran

1. Simpulan

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilaksanakan diperoleh simpulan sebagai berikut :

- a. Pengungkapan *CSR* ($t_{hitung} = 3,922$) berpengaruh positif terhadap kinerja *ROE*. Artinya jika perusahaan meningkatkan pengungkapan *CSR* , maka kinerja *ROE* akan meningkat. Lingkungan mempunyai dampak nyata terhadap strategi operasional, peningkatan kesejahteraan masyarakat sebagai bentuk kepedulian perusahaan akan meningkatkan reputasi perusahaan, sedangkan dengan produk yang aman dan berkualitas akan menambah minat konsumen. Jika perusahaan memiliki reputasi yang baik maka masyarakat tidak akan ragu untuk bekerja sama atau membeli produknya. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutaryo (2011) yang menyatakan bahwa *CSR* berpengaruh terhadap *ROE*. Perusahaan yang mengungkapkan *CSR* lebih banyak, maka kinerja keuangan perusahaan cenderung lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengungkapkan *CSR*.
- b. Pengungkapan *CSR* (3,295) berpengaruh positif terhadap kinerja *ROA*. Artinya jika perusahaan meningkatkan pengungkapan *CSR*, maka kinerja *ROA* akan meningkat. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Saleh (2006) dalam Sutaryo (2011) , yang menyatakan bahwa *CSR* berpengaruh terhadap *ROA*. Fauzi

(2007) menyatakan bahwa pengukuran kinerja keuangan didasarkan pada pemikiran bahwa mengukur dapat menunjukkan suatu entitas kinerja yang tidak terpengaruh oleh perbedaan ukuran perusahaan. Selain itu CSR atau tanggung jawab perusahaan merupakan masalah yang sangat penting untuk kegiatan ekonomi karena memperhatikan semua aspek dari aktivitas ekonomi perusahaan dan hubungannya dengan *stakeholder*

2. Saran

Berdasarkan hasil simpulan diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian berikutnya diharapkan menambah variabel eksternal lain misalnya inflasi, jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi sebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan ada variabel eksternal tersebut memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan meneliti seluruh jenis perusahaan di BEI, sehingga hasil penelitian akan mencerminkan reaksi dari pasar modal secara keseluruhan.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode pengamatan, sehingga hasil penelitian akan lebih baik dan hasilnya konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Alexander GJ and Buchloz RA. 1978. Corporate Social Responsibility and Stock Market Performance, *The Academic of Management Journal* 21 (3) : 479-486.
- Almilia, Luciana, dan Wijayanto, Dwi, "Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure terhadap Economic Performance", FEUI, The 1st Accounting Conference, 7-9 September 2007.
- Ambadar, J., 2008. CSR dalam praktik di Indonesia. Edisi 1, Penerbit Elex Media Compatindo.
- Belkaoui, A. And Karpik, P.G. 1989, " Determinant Of The Corporate Decision To Disclose Social Information ", *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol.2 Journal, No.1, pp. 36-51.

- Dahlia, Lely, dan Sylvia Veronica Siregar. 2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XI pontianak.
- Darwin, Ali, "Jalan Panjang Audit Lingkungan", *Akuntan Indonesia*, 3 (1), 9-11, 2007.
- Darwin, Ali, "The 2nd Sustainability Enterprise Performance Conference" (SEPC), September 2007.
- Darwin, Ali. 2004. Penerapan Sustainability Reporting di Indonesia. Konvensi Nasional Akuntansi V, Program Profesi Lanjutan. Yogyakarta, 13-15 Desember.
- Doddy Setiawan, Kartika Hendra, dan Eko Suwardi. 2010. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) dan Kinerja Perusahaan. Artikel Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto.
- Fauzi, H, Mahoney L, dan Rahman AA. 2007. The link between corporate social performance and financial performance : evidence from Indonesian companies, *Issues in Social and Environmental Accounting* 1 (1) : 149-1159.
- Febriana. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. Artikel Simposium Nasional XIV. Banda Aceh.
- Finch, Nigel, "The Motivations for Adopting Sustainability Disclosure", *MGSM Working Paper in Management*, Macquarie University, Australia, 2005.
- Fiori G, Donato F, and Izzo M F. 2007. Corporate Social Responsibility and firms performance, an analysis Italian listed companies. www.ssrn.com.
- Halim, Abdul. 1999. Perspektif teori akuntansi keuangan terhadap masalah lingkungan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 14 (2) : 101-112.
- Haniffa dan Cooke. 2005. The impact of culture and governance on corporate social reporting, *Journal of Accounting and Public Policy* 24 : 391-430.
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo, *Metodelogi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi 1, BPFE, Yogyakarta, 1999.
- Junaedi, Dedi, "Dampak Tingkat Pengungkapan Informasi Perusahaan terhadap Volume Perdagangan dan Return Saham : Penelitian Empiris terhadap Perusahaan-Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Juli-Desember 2005, Vol.2, No.2, pp.1-28.
- Kiroyan, Noke. 2006. "Good Corporate Governance (GCG) & Corporate Social Responsibility (CSR) Adakah kaitan diantara keduanya?", *Economics Business Accounting Review*, Edisi III, September-Desember 2006, Hal. 45-58
- Mahoney L dan Roberts R. 2003. Corporate social and environmental performance and their relation to financial performance and

- institutional ownership : empirical evidence on Canadian firms, School of Accounting University of central Florida.
- McGuire, Joseph W, Bussiness and Society, New York : McGraw Hill, 1963.
- Ni Wayan Rustiarini. 2010. Pengaruh Corporate Goverment Pada Hubungan Corporate Social Responbility Dan Nilai Perusahaan. Artikel Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto.
- Nurlela, Rika Islahudin. 2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.
- Pratiwi, S.P., dan Ali Djahhuri. 2004. Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik-praktik pengungkapan sosial : studi pada perusahaan-perusahaan high profile yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, TEMA 5 (1) : 1-21.
- Rawi, Munawar Muchlish. 2010. Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusi, Leverage, dan Corporate Social Responbility. Artikel Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto.
- Rosmisita. 2007. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial (Social Disclosure) dalam Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta”. Makalah disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar.
- Sayekti, Yosefa dan Ludovicus Sensi Wondabio. 2007. Pengaruh CSR Disclosure Terhadap ERC. Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar 26-28 Juli 2007.
- Sembiring, E.R. 2005. Karakteristik perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial : study empiris pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta, Simposium Nasional Akuntansi VIII.
- Suratno, Ignatius Bondan, Darsono, dan Mutmainah S. 2006. Pengaruh environmental performment terhadap environmental disclosure dan economic performence. Simposium Nasional Akuntansi.
- Sutaryo. 2011. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Artikel Simposium Nasional Akuntansi XIV. Banda Aceh.
- Tilt, CA. 1994. The influence of exsternal pressure groups on corporate social disclosure : some empirical evidence, Accounting, Auditing and Accountability Journal 7 (4), 56-71.
- Indonesian Capital Market Directory 2009. Pojok BEI FEUMS. Surakarta
 Indonesian Capital Market Directory 2010. Pojok BEI FEUMS. Surakarta
www.bapepam.go.id
www.google.com
www.hukumonline.com
www.csrindonesia.com
 Website Bursa Efek Indonesia : <http://www.idx.co.id/>